

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, T. (2016). Hubungan Kerja dalam Industri Fast Fashion: Analisis isi terhadap fenomena eksploitasi (studi kasus film the true cost dan nike sweatshops). *Informasi*, 46(1), 33-48.
- Astuti, T. M. P. (2012). Ekofeminisme dan Peran Perempuan dalam Lingkungan. *Indonesian Journal of Conservation*. 1(1), 49-60.
- Bailey K., Basu, A., & Sharma S. (2022). The Environmental Impacts of Fast fashion on Water Quality: A Systematic Review. *Water*. 14(7), 1073. <https://doi.org/10.3390/w14071073>.
- Bakker, A., & Zubair, A.C. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bhardwaj, V., & Fairhurst, A. (2010). Fast fashion: response to changes in the fashion industry. *The international review of retail, distribution and consumer research*, 20(1), 165-173.
- Bick, R., Halsey, E. & Ekenga, C.C. (2018). The global environmental injustice of fast fashion. *Environ Health*, 17, 92. <https://doi.org/10.1186/s12940-018-0433-7>.
- Brewer, M.K. (2019). Slow Fashion in a Fast fashion World: Promoting Sustainability and Responsibility. *Laws*, 8(4), 24.
- Clark, H. (2008). SLOW+ FASHION—an Oxymoron—or a Promise for the Future...?. *Fashion theory*, 12(4), 427-446. DOI: 10.2752/175174108X346922, Berg.
- Claudio, L. (2007). Waste couture: Environmental impact of the clothing industry.
- Dewantara, W.A. (2017). *Filsafat Moral: Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Endrayana, J. P. M., & Retnasari, D. (2021). Penerapan sustainable fashion dan ethical fashion dalam menghadapi dampak negatif fast fashion. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1).
- Fletcher, K. (2008). *Sustainable Fashion & Textiles: Design Journeys*. United Kingdom: Earthscan.
- Graham, G. (2019). *Teori-teori Etika*. Bandung: Penerbit Nusa Media.



- Hakim, A. L., & Rusadi, E. Y. (2022). Kritik Globalisasi: Fenomena Fast Fashion Sebagai Budaya Konsumerisme Pada Kalangan Pemuda Kota Surabaya. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 4(2), 59-67.
- Hendariningrum, R., & Susilo, M. E. (2014). Fashion dan gaya hidup: identitas dan komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 25-32.
- Humaira, H., & Fitriani, Evi. (2021). Penguatan Masyarakat Konsumen Abad ke-21: Studi Kasus Konsumerisme *Fast fashion* di Inggris. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*. 11(2), 237-262. <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1034&context=paradigma>.
- Irawan, T.B.P. (2020). *Konsep Industri Fast fashion di Indonesia dalam Tinjauan Etika Lingkungan Hidup Biosentrisme*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Johansson, E. (2010). *Slow fashion - the answer for a sustainable fashion industri?*. Disertasi. Swedia: University of Borås.
- Kaikobad, N. K., Bhuiyan, M. Z. A., Zobaida, H. N., & Daizy, A. H. (2015). Sustainable and Ethical Fashion: The Environmental and Morality Issues. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 20(8), 17
- Keraf, A. S. (2006). *Etika Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Keraf, A. S. (2013). Fritjof Capra Tentang Melek Ekologi Menuju Masyarakat Berkelanjutan. *Diskursus - Jurnal Filsafat dan Teologi Stf Driyarkara*, 12(1), 54-81. <https://doi.org/10.36383/diskursus.v12i1.118>.
- Kornelis, Y. (2022). Fenomena Industri Fast fashion: Kajian Hukum Perspektif Kekayaan Intelektual Indonesia. *Komunikasi Yustisia*, 5(1), 262-278.
- Laal, M. (2009). A Brief History of Enviroethics and Its Challenges. *Journal of Medical Ethics and History of Medicine*, 2. <https://doaj.org/article/0da30cc6e1004b5d947f47ace1acf9ac>
- Linden, A. R. (2016). An analysis of the fast fashion industry.
- Lolangion, F., Runturambi, M. C., Kawuwung, J. (2021). Menelaah Antroposentris dalam Menyikapi Krisis Lingkungan dari Perspektif Teologi Penciptaan. *Jurnal Ilmiah Tumou Tou*, 9 (1), 1-9. DOI: 10.51667/tt.v8i1.469.
- Mishra, V., Mittal, A. (2019). Ethical and Sustainability Concerns of Fast fashion: A Review. *International Journal of Economic Research*. 16(1), 99-103.



- Muazimah, A. (2020). Pengaruh *Fast fashion* Terhadap Budaya Konsumerisme Dan Kerusakan Lingkungan Di Indonesia. *Jom Fisip*, 7(2), 1–15.
- Munir, M. I. A. (2023). Corak Paradigma Etika Lingkungan: Antroposentrisme, Biosentrisme dan Ekosentrisme. *Jurnal Yaqzhan*, 09 (01), 19-35. [https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/yaqzhan/article/view/10000/pdf\\_54](https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/yaqzhan/article/view/10000/pdf_54).
- Nidia, C., Suhartini, R. (2020). Dampak *Fast fashion* dan Peran Desainer dalam Menciptakan Sustainable Fashion. *Jurnal Online Tata Busana*, 09(2), 157-166.
- Niinimäki, K., Peters, G., Dahlbo, H., Perry, P., Rissanen, T., & Gwilt, A. (2020). The environmental price of fast fashion. *Nature Reviews Earth & Environment*, 1(4), 189-200.
- Rabb, A. M. A. (2017). Kajian Fungsi Area *Green Open Space* sebagai Pengendali Daya Dukung Ekosistem pada Pembelajaran Biologi di SMA. 2(1), 225-235.
- Rahmatullah, I. (2021). Filsafat Hukum Utilitarianisme: Konsep dan Aktualisasinya dalam Hukum di Indonesia. *Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, 5(4), 1-16.
- Rukhaya, S., Yadav, S., Rose, N. M., & Grover, A. (2021). Sustainable Approach To Counter The Environmental Impact Of Fast fashion. *The Pharma Innovation Journal*, 10(8), 517–523.
- Sarah, S., Hambali, R. Y. A. (2023). Ekofilosofi “Deep Ecology” Pandangan Ekosentrisme terhadap Etika Deep Ecology. *Gunung Djati Conference Series*, 19, 754-761.
- Shinta, F. (2018). Kajian fast fashion dalam percepatan budaya konsumerisme. *Jurnal Rupa*, 3(1), 62-76.
- Sulaeman, O., Sumadinata, R. W. S., & Yulianti, D. (2021). Polemik Antara Antroposentrisme dan Ekosentrisme dalam Perspektif Filsafat Mulla Sadra. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 19(2), 161-179. DOI: 10.18592/khazanah.v19i2.4914.
- Sutoyo. Paradigma Perlindungan Lingkungan Hidup. *Jurnal Hukum*, 4(1), 192-206.
- Ting, T. Z. T., & Stagner, J. A. (2021). Fast fashion – wearing out the planet. *International Journal of Environmental Studies*, 80(4), 856–866. DOI: 10.1080/00207233.2021.1987048.
- Washington, W., Taylor, B., Kopnina, H. N., Cryer, P., & Piccolo, J. J. (2017). Why ecocentrism is the key pathway to sustainability. *Ecological Citizen*, 1(1), 35-41. <https://hdl.handle.net/1887/50284>.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Industri Fast Fashion Perspektif Ekosentrisme**

DYAH PURNAMASARI, Dr. Ridwan Ahmad Sukri, S.S., M.Hum; Dr. Drs. Mustofa Anshori Lidinillah, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Yulanda, A. (2020). Implementasi Virtue Ethics Aristoteles di Era Kekinian. *Jurnal Al-Aqidah: Jurnal Ilmu Aqidah Filsafat*, 12(1), 90-104.  
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alaqidah/article/view/1570/1181>

## DAFTAR LAMAN

- Amy, M. 2024. Fashion's Footprint In Our Forests. <https://goodonyou.eco/fashions-footprint-forests/>, diakses pada 25 Juli 2024.
- Bobinsyah, M.F. 2022. Perkembangan Singkat Etika Lingkungan. <https://logosid.xyz/perkembangan-singkat-etika-lingkungan/>, diakses pada 29 Juni 2024.
- Brennan, A., Norva Y. S. L, "Environmental Ethics", *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Summer 2024 Edition), Edward N. Zalta & Uri Nodelman (eds.), <https://plato.stanford.edu/archives/sum2024/entries/ethics-environmental/>, diakses pada 1 Juli 2024.
- Butler, S. 2022. The Ganges: river of life, religion and pollution. <https://geographical.co.uk/culture/the-ganges-river-of-life-religion-and-pollution>, diakses pada 3 Juli 2024.
- Catelyn, A. 2013. Pabrik Rana Plaza di Bangladesh Roboh, 1.134 Orang Tewas hingga Keluarga Korban Minta Keadilan. <https://www.liputan6.com/global/read/5264615/24-april-2013-pabrik-rana-plaza-di-bangladesh-roboh-1134-orang-tewas-hingga-keluarga-korban-minta-keadilan?page=3>, diakses pada 7 Juli 2024.
- Earthsight. 2024. Press release: European retail giants linked to dirty Brazilian cotton. <https://www.earthsight.org.uk/news/fashioncrimes-pressrelease>, diakses pada 25 Juli 2024.
- Hardoko, E. 2012. Pabrik Tekstil di Karachi Terbakar, 63 Tewas. <https://nasional.kompas.com/read/2012/09/12/11483971/pabrik-tekstil-di-karachi-terbakar-63-tewas?page=1>, diakses pada 3 Juli 2024.
- <https://earth.org/what-is-fast-fashion/>, diakses pada 06 Maret 2024.
- <https://ethicsunwrapped.utexas.edu/video/collapse-at-rana-plaza>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>, diakses pada 06 Maret 2024.
- <https://italianfashionschool.id/sejarah-pakaian-lahir-seiring-sejarah/>
- Kelleher, D. 2024. mode cepat. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/art/fast-fashion>, diakses pada 1 Juli 2024.
- Kompas. (2014, 03 April). Pingsan Massal Menimpa 200 Pekerja Garmen Kamboja.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Industri Fast Fashion Perspektif Ekosentrisme**

DYAH PURNAMASARI, Dr. Ridwan Ahmad Sukri, S.S., M.Hum; Dr. Drs. Mustofa Anshori Lidinillah, M.Hum.

Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

<https://internasional.kompas.com/read/2014/04/03/2023180/Pingsan.Massal.Menimpa.200.Pekerja.Garmen.Kamboja>, diakses pada 3 Juli 2024.

Setiawan, A. 2024. Menparekraf: Indonesia Fashion Week 2024 Perkuat Ekosistem Fesyen Tanah Air.  
<https://wonderfulimages.kemenparekraf.go.id/read/1342/menparekraf-indonesia-fashion-week-2024-perkuat-ekosistem-fesyen-tanah-air>, diakses pada 5 Juli 2024.